

**PENGEMBANGAN *BOOKLET* BERNUANS RELIGIUS PADA
MATERI BAKTERI UNTUK PESERTA DIDIK SMA/MA**



**LANNI MORA
NIM. 21031018/2021**

**DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

**PENGEMBANGAN *BOOKLET* BERNUANSA RELIGIUS PADA
MATERI BAKTERI UNTUK PESERTA DIDIK SMA/MA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



**LANNI MORA
NIM. 21031018/2021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan *Booklet* Bernuansa Religius pada Materi
Bakteri untuk Peserta Didik SMA/MA
Nama : Lanni Mora
NIM/TM : 21031018/2021
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Mengetahui,
Kepala Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed.
NIP. 19750815 200604 2 001

Padang, 25 Juli 2025
Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Lufri, M.S.
NIP.19610510 198703 1 020

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

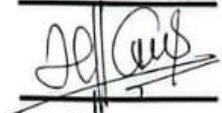
Nama : Lanni Mora
NIM/TM : 21031018/2021
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

PENGEMBANGAN *BOOKLET* BERNUANSIA RELIGIUS PADA MATERI BAKTERI UNTUK PESERTA DIDIK SMA/MA

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 07 Agustus 2025

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Lufri, M.S.	
Anggota	: Dr. Heffi Alberida, M.Si.	
Anggota	: Fitri Olvia Rahmi, S.Pd., M.Pd.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lanni Mora

NIM/TM : 21031018/2021

Departemen : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul “ **Pengembangan Booklet Bernuansa Religius pada Materi Bakteri untuk Peserta Didik SMA/MA**” adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti aturan penulisan karya ilmiah yang benar.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 22 Agustus 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed
NIP.197508152006042001

Saya yang menyatakan,



Lanni Mora
NIM. 21031018

ABSTRAK

Lanni Mora: Pengembangan *Booklet* Bernuansa Religius pada Materi Bakteri untuk Peserta Didik SMA/MA.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan guru, dan angket yang diberikan kepada peserta didik menunjukkan adanya permasalahan dalam pembelajaran, yaitu peserta didik kesulitan memahami materi pembelajaran biologi terutama pada materi bakteri. Guru dan peserta didik membutuhkan media sebagai suplemen bahan ajar dalam memahami materi bakteri dengan kriteria penyampaian materi yang singkat, padat dan jelas, bacaan disertai gambar, berukuran kecil dan praktis serta didukung dengan gambar yang relevan. Salah satu bahan ajar yang sesuai dengan kriteria tersebut adalah *booklet*. Kurikulum merdeka tidak hanya menekankan aspek pengetahuan tetapi juga penanaman nilai religius dalam pembelajaran untuk membentuk karakter peserta didik. Berdasarkan hasil studi pendahuluan diketahui nilai-nilai religius peserta didik masih kurang berkembang di lingkungan sekolah dan perlu ditingkatkan. Untuk itu perlu dikembangkan bahan ajar yang dilengkapi dengan nilai religius. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan *booklet* bernuansa religius pada materi bakteri untuk peserta didik SMA/MA yang valid dan praktis.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan *Four-D Models* dengan 3 tahapan dari 4 tahapan yang ada, yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan pengembangan (*development*). Objek penelitian ini adalah *booklet* bernuansa religius pada materi bakteri untuk peserta didik SMA/MA. Subjek penelitian ini adalah dua orang dosen Departemen Biologi FMIPA UNP, satu orang guru biologi dan 32 orang peserta didik kelas XI Fase F SMA Negeri 1 Koto Balingka. Data penelitian diperoleh melalui instrumen berupa lembar observasi, wawancara, angket validasi dan praktikalitas. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, telah dihasilkannya *booklet* bernuansa religius pada materi bakteri untuk peserta didik SMA/MA. Nilai validitas oleh validator adalah 89,58% dengan kriteria sangat valid, nilai praktikalitas oleh guru adalah 96,88%, dan 88,48% oleh peserta didik dengan kriteria sangat praktis. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan, bahwa *booklet* bernuansa religius pada materi bakteri untuk peserta didik SMA/MA memiliki kategori sangat valid dan sangat praktis.

Kata Kunci: *Booklet*, Bernuansa Religius, Materi Bakteri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “ Pengembangan *Booklet* Bernuansa Religius pada Materi Bakteri untuk Peserta Didik Sma/Ma”. Shalawat dan salam untuk Baginda Rasulullah Muhammad SAW, manusia terbaik sepanjang zaman.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik berupa bimbingan, ide, saran, dan motivasi yang sangat berarti, terutama diajukan kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S., sebagai penasehat akademik dan dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Heffi Alberida, M.Si. dan Ibu Fitri Olvia Rahmi, S.Pd., M.Pd., sebagai penguji dan validator yang telah memberikan arahan, kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi dan produk yang dikembangkan.
3. Pimpinan, staf pengajar, karyawan/karyawati Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang yang telah memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi.
4. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, majelis guru dan staf tata usaha SMA Negeri 1 Koto Balingka yang telah memberikan izin penelitian dan membantu kelancaran penelitian ini.
5. Ibu Susi Maria Indrawati, S.Pd., sebagai validator, praktisi produk penelitian dan guru Biologi di SMA Negeri 1 Koto Balingka.

6. Peserta didik kelas XI Fase F SMA Negeri 1 Koto Balingka sebagai subjek dalam penelitian ini.
7. Orangtua dan keluarga besar yang senantiasa mendoa'kan serta memberikan dukungan.
8. Rekan-rekan mahasiswa dan pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Dalam membuat skripsi ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin. Namun, apabila masih terdapat kekurangan, masukan berupa kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 25 Juli 2025

Lanni Mora

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Spesifikasi Produk.....	10
BAB II KERANGKA TEORITIS	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Definisi Istilah	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian	31
D. Subjek dan Objek Penelitian	31

E. Data Penelitian.....	31
F. Instrumen Penelitian	31
G. Prosedur Penelitian	32
H. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar Bagan Materi Bakteri.....	22
2. Kerangka Konseptual Pengembangan <i>Booklet</i> Bernuansa Religius.....	27
3. Rancangan Pengembangan <i>Booklet</i> Bernuansa Religius.....	39
4. Tampilan <i>Cover</i> Depan.....	55
5. Tampilan profil <i>booklet</i>	55
6. Tampilan kata pengantar	56
7. Tampilan daftar isi <i>booklet</i>	57
8. Tampilan capaian pembelajaran <i>booklet</i>	58
9. Tampilan peta konsep <i>booklet</i>	59
10. Tampilan kutipan info	60
11. Tampilan materi dan nilai religius <i>booklet</i>	60
12. Tampilan glosarium.....	61
13. Tampilan daftar pustaka	62
14. Tampilan biodata penulis.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi Fase E	20
2. Kriteria Validitas Produk.....	41
3. Kriteria Praktikalitas Produk	42
4. Kesulitan yang dialami peserta didik.....	48
5. Bahan ajar yang menarik bagi peserta didik.....	48
6. Hasil analisis uji validitas <i>booklet</i> oleh validator	64
7. Saran Validator dan Tindak Lanjut terhadap <i>Booklet</i> Materi Bakteri	65
8. Tampilan beberapa contoh revisi <i>booklet</i>	66
9. Hasil analisis uji praktikalitas <i>booklet</i> oleh guru biologi dan peserta didik	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Lembar Pedoman Wawancara Guru	93
2. Lembar Wawancara Guru.....	94
3. Hasil Lembar Wawancara Guru	97
4. Kisi-kisi Angket Analisis Kebutuhan Peserta Didik	100
5. Lembar Angket Analisis Kebutuhan Peserta Didik.....	101
6. Hasil Lembar Angket Analisis Kebutuhan Peserta Didik	106
7. Hasil Analisis Angket Analisis Kebutuhan Peserta Didik.....	112
8. Cuplikan Sumber Belajar di SMAN 1 Koto Balingka	115
9. Kisi-kisi Angket Uji Validitas <i>Booklet</i> untuk Validator.....	122
10. Lembar Angket Uji Validitas <i>Booklet</i> untuk Validator	123
11. Hasil Angket Uji Validitas <i>Booklet</i> untuk Validator	126
12. Hasil Analisis Angket Uji Validitas <i>Booklet</i> untuk Validator	135
13. Kisi-kisi Angket Uji Praktikalitas <i>Booklet</i> untuk Guru	138
14. Lembar Angket Uji Praktikalitas <i>Booklet</i> untuk Guru	139
15. Hasil Angket Uji Praktikalitas <i>Booklet</i> untuk Guru	142
16. Hasil Analisis Angket Uji Praktikalitas <i>Booklet</i> untuk Guru	145
17. Kisi-kisi Angket Uji Praktikalitas <i>Booklet</i> untuk Peserta Didik.....	148
18. Lembar Angket Uji Praktikalitas <i>Booklet</i> untuk Peserta Didik.....	149
19. Hasil Angket Uji Praktikalitas <i>Booklet</i> untuk Peserta Didik.....	152
20. Hasil Analisis Angket Uji Praktikalitas <i>Booklet</i> untuk Peserta Didik.....	155

21. Surat Izin Observasi dari FMIPA	159
22. Surat Izin Observasi dari Dinas Pendidikan	160
23. Surat Izin Penelitian dari FMIPA	161
24. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	162
25. Surat Keterangan Telah dilakukannya Penelitian.....	163
26. Dokumentasi Penelitian.....	164

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah usaha terencana untuk menciptakan lingkungan atau suasana belajar yang mendorong peserta didik mengembangkan potensi mereka secara menyeluruh, mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Pada saat ini, pendidikan di Indonesia telah menggunakan kurikulum merdeka. Menurut Rusnaini, dkk. (2021) dalam kurikulum merdeka memuat profil pelajar pancasila yang didalamnya berisi mengenai karakter pokok yang menjadi acuan dalam membentuk peserta didik di Indonesia, yang dapat disebut sebagai pelajar pancasila.

Berdasarkan Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 yaitu, pelajar pancasila merupakan sebuah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global serta berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila, yang memiliki enam ciri: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Maryana dkk., 2023). Penekanan pada aspek religius menjadi sangat penting sebagai pondasi untuk mendukung perkembangan karakter lainnya.

Karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia yang disebut sebagai karakter religius merupakan pondasi utama yang perlu ditanamkan kepada peserta didik. Dalam pembentukan karakter religius dilandasi oleh nilai religius, yaitu nilai-nilai yang bersumber dari ajaran agama. Nilai

religius tidak hanya mencerminkan hubungan spiritual peserta didik dengan Tuhan, tetapi juga tercermin dalam sikap sosial mereka terhadap sesama manusia. Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keagamaan merupakan salah satu upaya penting dalam proses pembentukan kepribadian peserta didik. Tujuannya agar mereka mampu menginternalisasi dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, menjadikannya sebagai pedoman dalam bersikap dan bertindak. Nilai religius yang tertanam dengan baik akan membimbing peserta didik dalam menghadapi tantangan kehidupan dengan tangguh dan bertanggung jawab (Ismail dkk., 2021).

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Maryana dkk., 2023). Penanaman nilai-nilai religius dalam proses pendidikan menjadi bagian penting dalam membangun karakter peserta didik yang berbudi pekerti luhur. Dengan demikian, pembelajaran yang menambahkan nuansa unsur religius memiliki peran strategis dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Pembelajaran adalah aktivitas yang melibatkan individu dalam usaha memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar. Proses pembelajaran melibatkan dua pihak, yaitu peserta didik sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai fasilitator.

Hal yang paling penting dalam kegiatan pembelajaran adalah terciptanya proses belajar yang efektif (Riyana, 2012:5). Pembelajaran biologi adalah salah satu mata pelajaran wajib yang dipelajari di sekolah. Pembelajaran biologi menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung dalam proses belajar. Biologi berhubungan dengan cara mengenali dan mengamati alam secara sistematis. Pada hakikatnya, biologi bukanlah mata pelajaran yang sulit untuk dipahami, karena mempelajari biologi berarti mempelajari tentang diri sendiri serta lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, biologi tidak hanya sekadar menguasai dan mengumpulkan informasi berupa fakta, konsep, dan prinsip, melainkan juga melibatkan proses penemuan ilmiah (Harefa dkk., 2022). Pembelajaran biologi yang terlaksana dengan efektif dalam proses pembelajaran, didasari oleh salah satu faktor penting yaitu bahan ajar yang digunakan oleh guru.

Bahan ajar merupakan sumber yang berisi informasi dan pengetahuan yang membantu peserta didik dalam proses belajar. Bahan ajar termasuk ke dalam salah satu media cetak (Pribadi & Sjarif, 2010). Bahan ajar digunakan guru sebagai sumber materi dalam menjalankan proses pembelajaran. Tanpa adanya bahan ajar, guru kemungkinan akan menghadapi kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, pada dasarnya guru perlu selalu menyiapkan bahan ajar sebagai bagian dari pelaksanaan pembelajaran. Penggunaan bahan ajar yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat meningkatkan efektivitas dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran (Aisyah dkk., 2020). Dengan pemilihan bahan ajar yang sesuai, guru dapat menyampaikan materi secara lebih menarik dan lebih mudah dalam mengingat informasi yang diajarkan.

Berdasarkan pengalaman penulis melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMA Negeri 1 Koto Balingka, proses pembelajaran biologi sudah berjalan dengan baik, namun pelaksanaan pembelajaran biologi masih mengalami beberapa kendala salah satunya bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran tidak menarik motivasi belajar peserta didik (Lampiran 6). Bahan ajar yang digunakan guru di sekolah adalah buku paket dari perpustakaan dan Lembar Kerja Siswa (LKS) terbitan penerbit. Materi yang diuraikan di dalam buku paket tersebut luas dan disusun padat pada teks, serta minim gambar pendukung membuat peserta didik kurang memahami isi dan materi yang dijelaskan, sedangkan penggunaan LKS terbitan penerbit memuat gambar yang sangat sedikit dan tidak berwarna atau tampilan kurang menarik. Hal ini dapat dilihat pada Lampiran 8.

Berdasarkan hasil analisis angket analisis kebutuhan peserta didik diketahui kriteria bahan ajar yang menarik bagi peserta didik yaitu menggunakan bahasa yang mudah dipahami (100%), bacaan disertai gambar (94,64%), berwarna pada setiap halaman (57,14%), materi yang disampaikan singkat padat dan jelas (83,93%), berukuran lebih kecil dan praktis (mudah dibawa, bisa digunakan dimanapun, dan kapanpun) (80,36%), ada tambahan informasi luar yang berkaitan dengan materi (42,86%), terdapat penjelasan terkait informasi yang sulit (46,43%), serta memuat nuansa religius dalam materi pelajaran seperti bakteri karna materi ini dapat menggambarkan kebesaran Tuhan sebagai Pencipta (83,93%) (Lampiran 7).

Dari permasalahan yang dikemukakan, bahan ajar yang memenuhi kriteria dan dapat mengatasi permasalahan tersebut salah satunya adalah bahan ajar *booklet*. *Booklet* adalah sejenis buku yang umumnya berfungsi sebagai sarana untuk menyajikan berbagai catatan yang dilengkapi dengan tulisan dan gambar dalam format yang menarik (Atiko, 2019:28). *Booklet* memiliki keunggulan berupa kemudahan untuk dibawa dan dipelajari. *Booklet* ini juga menarik perhatian karena dicetak berwarna penuh dan disampaikan dengan bahasa yang sederhana sehingga dapat dimengerti oleh semua kalangan (Christie & Lestari, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi diperoleh informasi bahwa guru belum pernah menggunakan maupun mengembangkan *booklet* (Lampiran 3). Hal ini juga diperkuat oleh observasi awal, yang menunjukkan bahwa peserta didik belum pernah menggunakan *booklet* dalam pembelajaran (Lampiran 7). Guru biologi juga mengungkapkan bahwa pengembangan *booklet* dapat menjadi sumber belajar yang efektif, karena dapat membantu peserta didik belajar secara mandiri. (Lampiran 3). Menurut Shohibah (2023) menyatakan bahwa *booklet* dapat dijadikan inovasi suplemen bahan ajar yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. *Booklet* memenuhi kriteria yang diinginkan, yaitu penyampaian materi yang singkat, bacaan disertai gambar, berukuran kecil dan praktis serta bahasa yang mudah dipahami sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami konsep materi yang disampaikan.

Pembelajaran biologi memiliki hubungan erat dengan nilai-nilai religius terutama karena mempelajari dan memahami alam semesta dimaknai sebagai cara

untuk memahami kebesaran Sang Pencipta. Hal ini sejalan dengan pendapat (Trianto dalam Fhadila, 2021) yang menyatakan bahwa hakikat IPA (biologi) tidak hanya pada dimensi pengetahuan (keilmuan), tetapi lebih dari itu, IPA (biologi) juga menekankan pada dimensi nilai *ukhrawi*, dimana dengan memperhatikan keteraturan alam semesta akan semakin meningkatkan keyakinan akan adanya sebuah kekuatan sang pencipta. Nilai religius adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan agama, yang memiliki peran penting dalam menumbuhkan kesadaran peserta didik akan keberadaan Tuhan serta hubungannya dengan penciptaan dunia dan segala isinya (Khotimah, 2017). Selain itu, nilai religius juga membantu peserta didik dalam membedakan perilaku baik dan buruk sesuai dengan ajaran agama (Supiyardi dkk., 2024).

Berdasarkan pengamatan langsung dan wawancara dengan guru biologi Ibu Susi Maria Indrawati S.Pd., pada tanggal 12 oktober 2024, diperoleh informasi bahwa nilai religius peserta didik secara umum sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa aspek religius yang belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat dari perilaku peserta didik yang kurang baik selama pembelajaran di sekolah, seperti peserta didik yang kurang menghormati guru, suka mengganggu teman saat pembelajaran berlangsung, mengobrol atau bercanda dengan teman saat guru menjelaskan, tidur di kelas, tidak melaksanakan sholat Zuhur di masjid, dan lainnya (Lampiran 3). Faktor-faktor yang menjadi penyebab kurangnya nilai religius peserta didik seperti kurangnya pengawasan orang tua, pengaruh pergaulan dengan teman sebaya, kurangnya wawasan agama, kesadaran diri, dan lain-lain.

Sebagai upaya untuk meningkatkan nilai religius peserta didik, sekolah sudah menerapkan pendidikan karakter, seperti membiasakan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, kegiatan wirid atau ceramah yang dilaksanakan dua kali dalam sebulan, tepatnya setiap hari sabtu dengan mengundang Ustadz sebagai penceramah di masjid sekolah. Berdasarkan informasi dari guru biologi, bahwa dalam proses pembelajaran biologi juga sudah menanamkan nilai religius melalui penyampaian materi secara langsung dan mengaitkannya dengan nilai religius, namun belum didukung dengan sumber yang jelas seperti Al-qur'an dan Hadist. Menurut guru biologi, pemberian nuansa nilai religius pada bahan ajar biologi yang digunakan dapat menjadi salah satu strategi untuk lebih meningkatkan nilai religius peserta didik (Lampiran 3). Fachry (2024) menyatakan bahwa dengan menghadirkan nilai-nilai religius ke dalam pembelajaran biologi akan menghasilkan pendidikan yang menyeluruh yang mencakup dan menghubungkan aspek kognitif, spiritual, dan moral.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi, materi bakteri adalah salah satu materi biologi yang cukup sulit dipahami terutama pada konsep reproduksi bakteri (Lampiran 3), kemudian hasil analisis angket analisis kebutuhan peserta didik diperoleh informasi, kesulitan peserta didik dalam memahami materi ini disebabkan karena banyaknya istilah ilmiah yang membingungkan, materi terlalu banyak dan bersifat hafalan, penggunaan nama-nama ilmiah yang sulit untuk diingat, serta bahan ajar yang kurang menarik. Selain itu, diketahui pula bahwa 98,21% peserta didik merasa membutuhkan

sumber belajar tambahan sebagai penunjang pembelajarannya untuk membantu memahami materi yang dianggap sulit (Lampiran 7).

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa guru biologi belum pernah menggunakan *booklet* bernuansa religius dalam pembelajaran materi bakteri. Ibu Susi Maria Indrawati S.Pd., menyetujui pengembangan *booklet* tersebut karena materi bakteri memiliki keterkaitan erat dengan Tuhan sebagai Sang Pencipta. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai religius ke dalam materi bakteri, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran peserta didik akan kebesaran Tuhan (Lampiran 3). Materi bakteri mengandung berbagai nilai religius, seperti rasa syukur atas pemberian Allah, sikap saling menghargai antar makhluk hidup, tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan, serta tawakal terhadap ketetapan Allah. Sejalan dengan hal tersebut, sebanyak 91,07% peserta didik juga mendukung pengembangan *booklet* bernuansa religius untuk materi bakteri (Lampiran 7).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk mengembangkan *booklet* yang bernuansa religius sebagai suplemen bahan ajar inovatif pada materi bakteri untuk peserta didik SMA/MA.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Peserta didik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran biologi terutama pada materi bakteri.

2. Dibutuhkan media cetak *booklet* sebagai suplemen bahan ajar yang dapat mendukung pemahaman peserta didik tentang materi bakteri secara lebih efektif.
3. Nilai religius peserta didik yang belum terlihat pengamalannya secara optimal dalam kehidupan di sekolah.
4. Belum tersedianya *booklet* bernuansa religius pada materi bakteri untuk peserta didik SMA/MA.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penulis membatasi masalah penelitian yaitu belum tersedianya *booklet* bernuansa religius pada materi bakteri yang valid dan praktis untuk peserta didik kelas X SMA/MA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diungkapkan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan *booklet* bernuansa religius pada materi bakteri untuk peserta didik SMA/MA yang valid dan praktis?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan *booklet* bernuansa religius pada materi bakteri yang valid dan praktis untuk peserta didik SMA/MA.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam hal sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, diharapkan *booklet* bernuansa religius dapat menunjang pembelajaran yang efektif, sehingga peserta didik lebih memahami konsep materi biologi dengan lebih baik.

2. Bagi guru, dapat menggunakan *booklet* bernuansa religius sebagai perangkat tambahan untuk membantu proses pembelajaran secara lebih efektif.
3. Bagi peneliti sendiri, memberikan pengalaman dalam merancang dan mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
4. Bagi peneliti lain, sebagai rujukan dan sumber informasi dalam mengembangkan *booklet* bernuansa religius pada materi lain.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan pada penelitian pengembangan ini adalah *booklet* bernuansa religius pada materi bakteri untuk peserta didik SMA/ MA yang akan digunakan sebagai bahan ajar penunjang pada materi bakteri. *Booklet* dilengkapi dengan nuansa nilai religius yang berisikan terjemahan ayat alquran dan hadist yang relevan untuk menghubungkan konsep materi bakteri dengan nilai religius, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang kebesaran Allah dalam penciptaan mikroorganisme dan diharapkan dapat meningkatkan nilai religius peserta didik. Nilai religius ini dituangkan dalam bagian khusus yang dinamakan “Pojok Nilai Religius” pada setiap submateri bakteri, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran nilai religius peserta didik terhadap kebesaran ALLAH SWT dalam penciptaan makhluk hidup mikro seperti bakteri. Pendekatan ini tidak hanya mendukung pencapaian kompetensi pengetahuan biologis, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai akhlak dan ketakwaan sesuai dengan dimensi karakter dalam Profil Pelajar Pancasila dan Tujuan Pendidikan Nasional. Dengan demikian, *booklet* ini tidak hanya menjadi bahan ajar yang informatif tetapi juga transformatif dalam penguatan aspek nilai religius.

Booklet ini dibuat menggunakan aplikasi *Canva* dengan ukuran kertas 14.8 x 21 cm (A5) dalam posisi potrait dan jumlah halaman lebih kurang 30 halaman yang disusun secara sistematis. Komponen *booklet* terdiri dari *cover* depan, kata pengantar, profil *booklet*, daftar isi, tinjauan kompetensi, peta konsep, kutipan info, uraian materi bakteri, pojok nilai religius, video penjelasan materi yang dikemas dalam bentuk *barcode*, glosarium, daftar pustaka, dan biodata penulis. *Booklet* dirancang dengan desain yang berwarna pada setiap halamannya. Jenis huruf yang digunakan untuk isi *booklet* seperti *Lilita One*, *Aileron*, *Hammersmith One*, dan *Muli* dengan ukuran 8-30 pt sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Uraian materi bakteri dalam *booklet* berisi pengertian bakteri, ciri-ciri bakteri, struktur sel bakteri, jenis dan pengelompokan bakteri, reproduksi bakteri, dan peran bakteri dalam kehidupan (menguntungkan dan merugikan). Setiap topik disampaikan dengan bahasa yang komunikatif dan dilengkapi ilustrasi untuk memudahkan pemahaman konsep. Untuk mengatasi kesulitan peserta didik terhadap istilah ilmiah, *booklet* juga dilengkapi dengan glosarium di bagian akhir sebagai sarana klarifikasi istilah-istilah kunci yang sering dianggap membingungkan oleh peserta didik.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, *booklet* bernuansa religius pada materi bakteri menunjukkan tingkat validitas yang sangat tinggi dari aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan. Uji praktikalitas oleh guru dan peserta didik juga menunjukkan hasil sangat praktis, dilihat dari aspek kemudahan penggunaan, efisiensi waktu, daya tarik, dan manfaatnya dalam pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *booklet* bernuansa religius yang dikembangkan untuk peserta didik SMA/MA termasuk dalam kategori sangat valid dan sangat praktis, sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar tambahan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut.

1. Diharapkan guru dapat memanfaatkan dan mengembangkan *booklet* bernuansa religius sebagai bahan ajar pendukung pada materi Biologi lainnya.
2. Penelitian ini terbatas sampai tahap *develop*, sehingga diharapkan ada penelitian lanjutan untuk menguji efektivitas *booklet* melalui tahap *disseminate*.
3. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan agar dapat memperkaya isi dan tampilan *booklet* dengan referensi serta media pendukung yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. R. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Terintegrasi Nilai Islam pada Materi Pencemaran Lingkungan di SMA Unggulan Nurul Islam Semarang, *Skripsi*, 66.
- Abusyairi, K. 2013. Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab. *Dinamika Ilmu*, 13(1).
- Afrizon, R., & Dewi, W. S. 2019. Kepraktisan Bahan Ajar Statistika Pendidikan Fisika Bermuatan *Model Cooperative Problem Solving*. *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP)*, 3(1), 26-33.
- Ahsanulhaq, M. 2019. Membentuk Karakter Religius Peserta Didik melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1).
- Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto, T. 2020. Bahan Ajar sebagai Bagian dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Salaka: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia*, 2(1).
- Alfajri, K., Ardi, A., Selaras, G.H., Irdawati, I., Alberida, H., & Sasmeri, S. 2021. Pengembangan *Booklet* Bernuansa ESQ tentang Materi Bakteri sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Kelas X SMA (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang). *Jurnal Atrium Pendidikan Biologi*, 6(3).
- Anggara, B. A., Warpala, I. W. S., & Julyasih, K. S. M. 2022. Pengembangan Bahan Ajar Handout untuk Pembelajaran Biologi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Tegaldlimo Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha*, 9(2).
- Apriyeni, O., Syamsurizal, S., Alberida, H., & Rahmi, Y. L. 2021. *Booklet* pada Materi Bakteri untuk Peserta Didik kelas X SMA. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1), 8-13.
- Ardiasri, A., Priyatni, E. T., & Andajani, K. 2017. Bahan Ajar Membaca Kritis-Kreatif Teks Eksposisi Berbasis Isu Lingkungan Hidup (Doctoral Dissertation, State University of Malang). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(10), 1416-1424.
- Ariani, W. 2022. Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Penemuan Terbimbing pada Materi Teorema Pythagoras. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1073-1077.
- Arkadiantika, I., Ramansyah, W., Effindi, M. A., & Dellia, P. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran *Virtual Reality* pada Materi

- Pengenalan Termination dan Splicing Fiber Optic. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 29-36.
- Atiko, S. S., & Pd, M. M. 2019. *Booklet, Brosur, dan Poster Sebagai Karya Inovatif di Kelas*. Kulon Gresik: Caremedia Communication.
- Belawati, T. 2019. *Pembelajaran Online*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Christie, C. D. Y., & Lestari, N. A. 2019. Pengembangan Media Ajar berdasarkan Penelitian Analisis Morfologi Durian di Jawa Timur. *Jurnal Koulutus*, 2(2), 19-27.
- Damayanti, A. 2024. Development of Biology Smart Card Learning Media based on Character Education in Immune System Material. *BIO-INOVED: Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan*, 6(2), 179-190.
- Darmawan, E., Ismirawati, N., Ristanto, R. H., & Rumah, P. P. 2021. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Magelang: Penerbit Pustaka Rumah C1nta.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dewantara, D. 2021. Kepraktisan Bahan Ajar Dinamika Partikel Bermuatan Ayat-Ayat Al-Qur'an Menggunakan Model Pengajaran Langsung. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*, 3, 88-92.
- Drachsler, H., & Kirschner, P. A. 2012. Learner Characteristics. In *Encyclopedia of the Sciences of Learning* (pp. 1743-1745). Springer, Boston, MA.
- Fachry, R. 2024. Studi Literatur: Integrasi Nilai-Nilai Religius Islam dengan Pembelajaran Biologi. *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, 4(2), 930-936.
- Fitri, A. D., & Mufit, F. 2022. Kepraktisan Bahan Ajar Berbasis Konflik Kognitif Menggunakan Software Tracker Untuk Mengkonstruksi Konsep Momentum Dan Impuls. *EduFisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(2), 147-153.
- Fitriani, L., & Krisnawati, Y. 2019. Pengembangan Media *Booklet* berbasis Keanekaragaman Jenis Jamur Makroskopis. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 2(2), 143-151.
- Fuada, S. 2015. Pengujian Validitas Alat Peraga Pembangkit Sinyal (Oscillator) untuk Pembelajaran Workshop Instrumentasi Industri. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 854–861.

- Gunawan, A., Mustofa, A., & Riadi, B. 2018. Nilai-Nilai Religius dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Habiburrahman El Shirazy Dan Rancangannya. *Jurnal Kata: Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 6(1).
- Hanifah, U. 2014. Pentingnya Buku Ajar Yang Berkualitas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal At-Tajdid*, 3(1), 99-121.
- Haraguchi, D., Iwana, B. K., & Uchida, S. 2024, August. What Text Design Characterizes Book Genres?. In *International Workshop on Document Analysis Systems* (pp. 165-181). Cham: Springer Nature Switzerland.
- Harefa, M., Lase, N. K., & Zega, N. A. 2022. Deskripsi Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 381-389.
- Harlis, H., & Budiarti, R. S. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Praktikum dan Instrumen Penilaian Berbasis Keterampilan Proses Sains pada Mata Kuliah Mikologi Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Jambi. *Biodik*, 3(2), 102-112.
- Hernawan, A. H., Permasih, H., & Dewi, L. 2012. Pengembangan Bahan Ajar. *Direktorat UPI, Bandung*, 4(11), 1-13.
- Husada, S. P., Taufina, T., & Zikri, A. 2020. Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Visual *Storytelling* di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 419-425.
- Indra, M. F., Saputra, A., & Haq, C. 2024. The Influence of Color and Shape of Teaching Materials in Visual Design on Primary School Students' Learning Interest. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 12(1), 28-41.
- Ismail, S., Suhana, S., & Zakiah, Q. Y. (2021). Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila Di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 76–84.
- Junita, S., & Mustakim, A. 2024. Review Artikel Studi: Potensi Probiotik Bakteri Asam Laktat Dalam Meningkatkan Saluran Pencernaan. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 8(11), 2118–7453.
- Kayode, G. M., & Ayodele, J. B. 2015. Impacts of Teachers' Time Management on Secondary School Students' Academic Performance in Ekiti State, Nigeria. *International Journal of Secondary Education*, 3(1), 1-7.
- Kelana, J. B., & Pratama, D. F. 2019. *Bahan Ajar IPA Berbasis Literasi Sains*. Bandung: Lekkass.

- Kemendikbud. 2020. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Jakarta: Dirjen Peraturan Perundang-undangan.
- Kemendikbud. 2022. Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemdikbudristek Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka (Issue 021).
- Khotimah, K. 2016. Model Manajemen Pendidikan Karakter Religius di SDIT Qurrota A'yun Ponorogo. *Muslim Heritage*, 1(2), 371-388.
- Kosasih, E. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Lufri, L., Ardi, A., Yogica, R., Muttaqin, A., & Fitri, R. 2020. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. IRDH Book Publisher.
- Luthfiyah, R., & Zafi, A. A. 2021. Penanaman Nilai Karakter Religius dalam Perspektif Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus. *Jurnal Golden Age*, 5(2), 513-526.
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. 2020. Analisis pengembangan bahan ajar. *Nusantara*, 2(2), 180-187.
- Malik, A., & Chusni, M. M. 2018. *Pengantar Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Manaf, A., & Novera, M. 2022. I'jaz Al-Ilmi Fil Hadis: Tinjauan terhadap Wudu dan Pengaruhnya bagi Kesehatan. *DIRAYAH: Jurnal Ilmu Hadis*, 3(1), 107-132.
- Maryana, W., Huda, C., Nuvitalia, D., & Suwanto, A. 2023. Implementasi Profil Pelajar Pancasila Pada Dimensi Religius Berbasis Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(1).
- Masdul, M. R. 2018. Komunikasi Pembelajaran. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 13(2), 1-9.
- Maydiantoro, A. 2021. Model-model penelitian pengembangan (*research and development*). *Jurnal pengembangan profesi pendidik indonesia (JPPPI)*.
- Mutamiroh, L. 2023. *Nilai Religius dalam Novel "Api Tauhid"*. Indramayu: Penerbit Adab.

- Naja, F., Haikal, M., Fathir, A., & Antika, L. T. 2024. Pengembangan Buku Saku Biologi Berbasis Model ADDIE untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Multi Discere Journal*, 3(1), 36–49.
- Nurdyansyah, N. 2018. Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Nurmusazanah, E., Yuli Kusumawati, S. K. M., & Werdani, K. E. 2015. Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Dismenore melalui Media *Booklet* terhadap Tingkat Pengetahuan, Perilaku, dan Daya Terima Siswi di Smk Surakarta. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nursella, N. 2024. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *EDUCARE: Jurnal Pendidikan Dan Kesehatan*, 2(1), 77-88.
- Pangestuti, A. F. N., Syahra, P. A., Inderasari, E., & Nugraha, D. K. 2024. The Analisis Kelayakan Kegrafikan Desain Bagian Isi pada Buku Bahasa Indoneisa Untuk Smp Kelas Vii Terbitan Yrama Widya. *ANUFA*, 2(2), 179-194.
- Pralisaputri, K. R., Soegiyanto, H., & Muryani, C. 2016. Pengembangan Media *Booklet* berbasis SETS pada Materi Pokok Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam untuk Kelas X SMA (eksperimen pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Surakarta tahun ajaran 2014/2015). *GeoEco*, 2(2).
- Pribadi, B. A., & Sjarif, E. 2010. Pendekatan Konstruktivistik dan Pengembangan Bahan Ajar pada Sistem Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 11(2), 117-128.
- Purwanto. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, C., & Festiyed, F. 2019. Validitas Perangkat Pembelajaran Fisika SMA berbasis Model Pembelajaran Generatif dengan Pendekatan Open-Ended Problem untuk Menstimulus Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 7(1), 1-6.
- Rahmatullah, M. F., Pasani, C. F., & Yulinda, R. 2021. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Literasi Sains Bermuatan Karakter Toleransi Untuk Siswa SMP Pada Materi Pewarisan Sifat. *Jurnal Pahlawan*, Vol, 17(02).
- Riyana, C. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Agama RI.

- Rohmah, A. N. 2017. Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar). *Cendekia*, 9(02), 193-210.
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. 2021. Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2)
- Sari, I. P., Ardi, A., Fadilah, M., & Rahmatika, H. 2024. Analisis Kebutuhan *Booklet* Terintegrasi Nilai-nilai Islam sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi tentang Materi Invertebrata di SMA. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 28435–28439. <http://jptam.org/index.php/jptam/article/view/17224>.
- Satmoko, S., & Astuti, H. T. 2006. Pengaruh Bahasa *Booklet* pada Peningkatan Pengetahuan Peternak Sapi Perah tentang Inseminasi Buatan di Kelurahan Nongkosawit, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. *Jurnal penyuluhan*, 2(2).
- Shohibah, L. N., Amin, S. M., & Hasanah, M. 2023. Penggunaan Media *Booklet* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Materi Keragaman Agama di SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya. In *Prosiding National Conference For Ummah*, 2(1), 261-268.
- Simaremare, N. 2018. Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bergambar Pada Materi “Teks Percakapan” Pada Siswa Kelas V SD ST. Yoseph Medan. *Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(2).
- Sugiono, S., Noerdjanah, N., & Wahyu, A. 2020. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55-61.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati, S., Hermina, D., & Salabi, A. 2023. Rancangan Penelitian dan Pengembangan (R & D) Pendidikan Agama Islam. *Fikruna: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 6(1), 1-21.
- Suniasih, N. W. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Neurosains Bermuatan Pendidikan Karakter dengan Model Inkuiri. *Mimbar Ilmu*, 24(3), 417-429.
- Supiyardi, S., Andrivat, Z., Tjasmini, M., & Hasanah, A. 2024. Pendidikan Karakter: Membangun Fondasi Moral dan Etika Melalui Pendidikan Anak Usia Dini. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 6(2), 76-87.

- Susilawati, F., Gunarhadi, G., & Hartono, H. 2020. Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Tematik dalam Peningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa. *EduHumaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 12(1), 62-68.
- Tanjung, I. F. 2016. Guru dan Strategi Inkuiri dalam Pembelajaran Biologi. *Jurnal Tarbiyah*, 23(1).
- Thiagarajan. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children A Sourcebook*. Indiana University: Bloomington, Indiana.
- Tnunay, P., & Manu, T. S. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* berbasis Pendekatan Saintifik Pokok Bahasan Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan. *Indigenous Biologi: Jurnal Pendidikan dan Sains Biologi*, 2(3), 132-140.
- Ulwawiyah, L. I. 2018. Pengembangan Bahan Ajar dan Implementasi Online Assessment Pada Mata Pelajaran Teknik Animasi 2D & 3D untuk Kelas XI MM Di SMKN 1 Sooko Mojokerto. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 9(2).
- UU Nomor 20 Tahun 2003. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum, 6.
- Wahyuni, S., Murniatie, I. U., Siswiyanti, F., & Maharani, E. R. 2021. *Bahan ajar Telaah Materi*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Widiastuti, L. 2020. Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memahami Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas XII MIPA SMAN 1 Cibungbulang Kabupaten Bogor. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(2), 87-92.
- Yuliani, B. 2014. Internalisasi Nilai Religius dalam Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PAI di Man 2 Ponorogo. *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 6(2).
- Yulistania, T., Shofia Ahmad, T. L., Muntamah, L., Mustika, A. A., & Surti, S. 2020. *Unit Pembelajaran 10: Bakteri*: Direktorat GTK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, & Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Yunus, M. M., Salehi, H., & John, D. S. A. 2013. Using Visual Aids as A Motivational Tool in Enhancing Students Interest in Reading Literary Texts. *ArXiv Preprint ArXiv:1305.6360*.

Zein, M. 2016. Peran Guru dalam Pengembangan Pembelajaran. *Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 274-285.